

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh dan diolah kembali yang selanjutnya diperoleh hasil penelitian dan pembahasan penelitian mengenai seberapa besar pengaruh pengawasan, kompetensi, dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pegawai pada Kantor SAR Kelas B Pangkalpinang yang telah diuraikan sebelumnya, sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian deskriptif variabel berdasarkan jawaban dari responden pada setiap indikator pertanyaan keseluruhan variabel penelitian yang terdiri dari variabel pengawasan, kompetensi, lingkungan kerja fisik, dan kinerja pegawai termasuk ke dalam kategori skala tinggi karena berada pada skala interval 3,41-4,20.
2. H₁ : hipotesis pengawasan terhadap kinerja pegawai
Pengawasan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor SAR Kelas B Pangkalpinang. Berarti H₁ diterima dan H₀ ditolak, sehingga dapat dinyatakan hipotesis dalam penelitian ini diterima.
3. H₂ : hipotesis kompetensi terhadap kinerja pegawai
Kompetensi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor SAR Kelas B Pangkalpinang. Berarti H₂

diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat dinyatakan hipotesis dalam penelitian ini diterima.

4. H_3 : hipotesis lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pegawai

Lingkungan kerja fisik secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Kantor SAR Kelas B Pangkalpinang. Berarti H_3 diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat dinyatakan hipotesis dalam penelitian ini diterima.

5. Pengujian secara bersama-sama menunjukkan bahwa pengawasan, kompetensi, dan lingkungan kerja fisik secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor SAR Kelas B Pangkalpinang. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dinyatakan variabel independen atau bebas (X) berpengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Y).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan variabel penelitian pengawasan, kompetensi, lingkungan kerja fisik, dan kinerja pegawai agar dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil dan menentukan kebijakan-kebijakan dalam penemuan atau penelitian studi lanjutan yang akan datang, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya dimasa yang akan datang, hendaknya menambah dan menggunakan variabel independen maupun dependen lainnya yang berbeda dan memiliki potensial, instrumen pengukuran penelitian yang berbeda agar dapat lebih diperdalam dan dikembangkan, serta menggunakan kuesioner item pertanyaan yang diajukan berbeda pula. Penelitian ini dapat dilakukan kembali dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan berkaitan dengan variabel penelitian pengawasan, kompetensi, lingkungan kerja fisik, dan kinerja pegawai.
2. Kantor SAR Kelas B Pangkalpinang harus lebih efektif dan rutin dalam melakukan pengawasan secara langsung dan tidak langsung yang dilakukan oleh pimpinan terhadap bawahannya disertai dengan ketegasan sehingga setiap pegawai akan selalu bertanggung jawab terhadap tugas pekerjaan yang telah diberikan, dan tidak menimbulkan tindakan penyimpangan, penyelewengan dan kesalahan dalam pelaksanaan tugas pekerjaannya. Meskipun dilihat dari jawaban responden pada kuesioner banyak yang menjawab bahwa pimpinan sudah melakukan pengawasan dengan baik, namun kenyataannya pimpinan kurang melakukan pengawasan secara langsung terhadap pegawainya seperti masih banyak ditemukan pegawai yang tidak hadir dengan keterangan alpha dan masih banyak pegawai yang sering terlambat masuk kerja juga sering pulang lebih awal sebelum jam pulang kerja, kemudian pimpinan jarang turun langsung ke lapangan untuk mengawasi pekerjaan pegawainya jika ada musibah atau kejadian sering menunjuk bawahannya untuk mengawasi dan

turun langsung ke tempat kejadian atau musibah, dan pimpinan kurang memberikan sanksi yang tegas terhadap pegawai yang melakukan pelanggaran. Dengan demikian Kantor SAR Kelas B Pangkalpinang diharapkan dengan menerapkan pengawasan yang dilakukan pimpinan secara langsung dan tidak langsung terhadap pegawai secara efektif maka dapat meningkatkan kinerja pegawai.

3. Kantor SAR Kelas B Pangkalpinang harus lebih memperhatikan kompetensi para pegawai yang berkualitas karena kompetensi dapat berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai meskipun dilihat dari jawaban responden pada kuesioner banyak yang menjawab setuju bahwa kompetensi pegawai sudah baik, namun masih banyak ditemukan pegawai yang belum memiliki kompetensi yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya, dan masih memiliki keahlian yang terbatas. Dengan demikian Kantor SAR Kelas B Pangkalpinang diharapkan dapat melakukan peningkatan kompetensi pegawai secara optimal melalui latar belakang pendidikan terakhir, pengetahuan, serta keahlian yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan kinerja para pegawai.
4. Kantor SAR Kelas B Pangkalpinang harus lebih memperhatikan kondisi lingkungan kerja fisik disekitar tempat kerja agar para pegawai merasa aman dan nyaman dalam bekerja dan dapat menyelesaikan pekerjaannya. Meskipun dilihat dari jawaban responden pada kuesioner, namun kenyataannya di lapangan masih ditemukan seperti bangunan kantor yang belum memadai untuk memuat 55 orang pegawai sehingga banyak

pegawai yang mengeluh sempit dan panas, ruang rapat umum yang sempit sehingga pegawai tidak konsentrasi ketika sedang berlangsungnya rapat, ketersediaan peralatan dan perlengkapan yang belum memadai, penataan ruang kerja pegawai yang belum nyaman, kecil, dan sempit yaitu hanya memiliki 2 ruang umum sehingga dalam satu ruangan ditempati lebih dari 5 orang, kurangnya penerangan dan cahaya yang masuk, ruang komunikasi yang kecil ditempati oleh dua orang dan beberapa peralatan komunikasi SAR sehingga menghalangi cahaya yang masuk, ruang mess tempat petugas SAR yang sedang melakukan siaga penjagaan berantakan, tempat tidur kasur yang tipis serta sprei yang robek dan tidak terawat, gudang penyimpanan peralatan yang kecil sehingga beberapa peralatan sar lainnya diletakkan diluar. Jika semua hal yang bersangkutan lebih diperhatikan maka pegawai akan merasa betah dan nyaman di tempat kerja dan semangat dalam mengerjakan tugas/pekerjaannya masing-masing, sehingga berpengaruh positif dan meningkatkan kinerja pegawai. Maka dari itu sangat diharapkan pada Kantor SAR Kelas B Pangkalpinang, agar lebih memperhatikan, memelihara, dan meningkatkan lingkungan kerja fisik di sekitar tempat kerja.